

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) saat ini sudah masuk ke desa – desa, saat ini terdapat 3 Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang berada di desa kabupaten Sidoarjo yaitu: Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati, Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Suket dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kemuning. Siwalanpanji adalah desa yang berada di kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo menggunakan nama Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati.

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati ini digagas oleh seorang wanita yang bernama Endang Sulisty Wahyuni. Warga desa Siwalanpanji ini merasa perlunya sebuah wadah yang dibangun sebagai media komunikasi, silaturahmi dan berbagi informasi, melihat sebenarnya banyak warga yang memiliki potensi untuk maju dan berkarya maka ibu Endang ini berpendapat bahwa jika potensi ini bisa diangkat dan dikembangkan tentu akan menjadi sebuah sumberdaya yang sangat luar biasa. Dalam kelompoknya ibu Endang ini lebih berfokus pada kelompok ibu-ibu rumah tangga. Dengan maksud ingin memberdayakan kaum wanita di desanya. Melihat potensi yang sangat besar dan mendapat respon yang bagus dari masyarakat setempat, maka terbentuklah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati di desa Siwalanpanji pada tanggal 10 Januari 2010. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Melati terbentuk dengan dihadiri 35 orang kaum ibu rumah tangga dan langsung dibentuk kepengurusan. Saat ini KIM Melati ini beranggotakan 41 anggota yang aktif anggota dari KIM Melati ini berasal dari ibu rumah tangga, guru, home industry, karyawati dan lain – lain.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dasar peneliti	1	2
Judul	Penyebaran informasi publik Kelompok Informasi Masyarakat kota Surabaya	Evaluasi program desa binaan IAIN Sunan Ampel
Peneliti dan Tahun	Misbakhur Surur (2006)	H. Muhammad Achjar (1999)
Tujuan	Ingin memahami proses penyebaran informasi publik oleh Kelompok Informasi Masyarakat kota Surabaya dan Ingin memahami strategi Kelompok Informasi Masyarakat dalam menyebarkan informasi publik.	Ingin mengetahui program yang ada di desa binaan IAIN Sunan Ampel dan cara mengevaluasi, ingin mengetahui target yang diinginkan dan ingin mengetahui realisasi dari program tersebut.
Metode	Kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif	
Hasil	Proses penyebaran informasi publik oleh Kelompok Informasi Masyarakat kota Surabaya dan Strategi Kelompok Informasi Masyarakat kota Surabaya dalam menyebarkan informasi public	Program yang ada di desa binaan, target yang ingin dicapai, dan realisasi dari program tersebut.
Perbedaan	Dalam penelitian ini Misbahur Surur memakai penelitian Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di kota Surabaya	Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi program di desa binaan IAIN Sunan Ampel

sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika itu dilakukan maka hasilnya adalah :

- 1) Menyediakan pandangan kritis
- 2) Mengetes hipotesis kerja (temuan- teori – substantive)
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- 4) Melayani sebagai pendamping

c. Teknik triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik menghilangkan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *meccrossrecheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

